BAB II
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Profil Harry Tanoe

Harry Tanoe adalah seorang pengusaha asal Indonesia yang juga merupakan tokoh politik. Beliau lahir di Surabaya pada tanggal 26 September 1965. Harry Tanoe menikah dengan Liliana Tanaja dan dikaruniai lima orang anak yang terdiri dari empat putri dan satu putra. Harry Tanoe merupakan lulusan *Master of Bussiness Administration* dari Ottawa University, Ottawa, Canada pada tahun 1989.

Pada tahun 2002 Hary Tanoe mengambil alih PT. Bimantara Citra Tbk, sejak itu beliau dijuluki sebagai raja bisnis multimedia. Selanjutnya, ia menjadi pengusaha bisnis media penyiaran dan telekomunikasi yang terus berkembang hingga kini memiliki tiga stasiun televisi swasta (*RCTI*, *MNC TV*, dan *Global TV*). Selain itu, ia juga memiliki stasiun radio Trijaya FM, media cetak Harian Seputar Indonesia dan majalah ekonomi. Sedangkan untuk media *online* Harry Tanoe memiliki Okezone.com dan Sindonews.com. Seluruh media tersebut berada di bawah naungan MNC Group.

Harry tanoe mulai masuk ke dunia politik pada saat dirinya bergabung dengan Partai Nasdem di tahun 2011. Namun dua tahun berselang, Harry Tanoe mengundukan diri dari partai tersebut dan bergabung dengan Partai Hanura. Setelah empat bulan bergabung ia mencalonkan diri menjadi calon wakil presiden 2014 mendampingi Wiranto. Pada 7 Februari 2015 ia mendeklarasikan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) dan berkedudukan sebagai ketua umums. Partai tersebut berawal dari ormas yang terbentuk pada 24 Februari 2013.

2.2 Profil Partai Perindo

Partai Perindo berawal dari sebuah organisasi kemasyarakatan non partisipan yang terbentuk pada 24 Februari 2013. Ormas tersebut dideklarasikan oleh Harry Tanoe dan beberapa tokoh nasional di Jakarta. Partai

Perindo berfokus pada kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat kelas bawah, termasuk pada generasi muda dan perempuan dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Turunnya Keputusan Mentri Hukum Hak Asasi Republik Indonesia Nomor: M.HH-03.AH.11.01 Tahun 2014 menandai perubahan Partai Perindo dari bentuk organisasi kemasyarakatan menjadi partai politik. Berdasarkan hal tersebut, Partai Perindo sudah sah sebagai partai politik yang berbadan hukum. Partai Perindo mempunyai visi untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat Indonesia. Perindo dalam mewujudkan visinya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat Indonesia dapat melalui suatu perubahan yang merata, sistematis, terpadu dan terarah.

Indonesia sebagai salah satu negara penganut sistem *wellfare state*, memiliki landasan ideologis dan konstitusional yang kental. Perwujudan Partai Perindo berlandas pada nilai Pancasila karena dianggap telah memenuhi lima prinsip negara kesejahteraan. Partai politik merupakan pilar demokrasi dengan sumber daya dan kekuatan masyarakat yang turut mengambil peranan dalam pembangunan kesejahteraan. Berdasarkan hal ini Partai Perindo berperan untuk menginspirasi partai-partai politik dan kekuatan masyarakat lain untuk lebih perduli terhadap kesejahteraan masyarakat, guna pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang berada jauh di bawah garis kemiskinan.

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui perwujudan pendahuluan nasionalitas dibandingkan dengan emosionalitas dalam penyelesaian masalah stabilitas politik dan demokrasi. Tolak ukur Partai Perindo dalam mewujudkan stabilitas politik dan kualitas demokrasi di Indonesia adalah berpaku pada kebutuhan dan hak dasar masyarakat. Hal tersebut diyakini akan memberikan pengaruh positif terhadap tindakan koruptif yang terjadi di Indonesia dan mengakibatkan naiknya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Gambar II.1

Screen shoot logo Partai Perindo

2.3 Gambaran Iklan "Partai Perindo" di Televisi

Iklan "Partai Perindo" di televisi menceritakan tentang visi dan misi Harry Tanoe sebagai Ketua Umum Partai Perindo. Iklan tersebut berdurasi 1 menit 3 detik dan dinarasikan dengan lugas. Keragaman profesi bangsa Indonesia divisualisasikan dalam iklan tersebut, yaitu profesi pedangang, petani dan peternak.

Pada bagian awal digambarkan bendera Partai Perindo dikibarkan oleh beberapa penerjun payung. Bagian ini diperkuat dengan narasi "*Marilah seluruh rakyat Indonesia, arahkan pandanganmu ke depan"*. Berikutnya, dalam iklan ini divisualisasikan cuplikan pelantikan beberapa sayap dewan pimpinan pusat Partai Perindo dan kedatangan Harry Tanoe ke beberapa Provinsi untuk mendukung kader-kader Partai Perindo.

Selanjutnya, dalam iklan ini menampilkan kegiatan *fogging* yang dilakukan oleh *Rescue* Partai Perindo. Kemudian, terdapat cuplikan Partai Perindo memberikan gerobak UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) kepada pedagang kaki lima.

Adapun pada bagian akhir, iklan ini menampilkan Harry Tanoe yang ikut serta memanen padi dengan para petani yang menggunakan baju berlogo Partai Perindo. Cuplikan tersebut digambarkan dengan narasi "*Jayalah Indonesia"*. Iklan ini kemudian di tutup dengan logo Partai Perindo dan narasi "*Perindo membangun masyarakat dan menciptakan lapangan kerja untuk Indonesia sejahtera"*. Berikut adalah *screenshoot* dari iklan Partai Perindo:

Gambar II.2

Screen Shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.3

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.4

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.5

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.6

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.7

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

Gambar II.8

Screen shoot dari iklan Partai Perindo

2.4 Gambaran Pedagang Kaki Lima Daerah Sumberejo Kota Balikpapan

Sumberejo terletak di Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Rata-rata asal penduduk di daerah Sumberejo Balikpapan tersebut datang dari luar Balikpapan maupun luar Kalimantan. Sebagian penduduknya berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah dan Madura yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai pedagang kaki lima. Pedagang tersebut biasanya berjualan setiap sore di sepanjang jalan di daerah Sumberejo, mulai dari berdagang bakso, sate, martabak, pentol, gorengan, minuman dan lainnya.

Gambar II.9

Pedagang Kaki Lima

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima di daerah Sumberejo, Kota Balikpapan. Sampel yang di ambil sebanyak 75 pedagang, dengan usia berkisar antara umur 28-52 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang tepat sebagai penerima informasi yang baik terkait dengan penelitian ini.